



# Tinjau Ulang Dana Bagi Hasil

SUNGAI RAYA -- Wakil Bupati Kubu Raya, Sujijo mengatakan saat ini Pemerintah Kabupaten Kubu Raya sedang melakukan komunikasi dengan Pemerintah Provinsi Kaimantan Barat mengenai pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor. "Kami menilai dalam pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor di Kubu Raya ini ada angka-angka yang menurut kami tidak rasional," kata Sujijo, Senin (9/3) di Qubu Resort setelah menghadiri Musrenbang Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Kubu Raya tahun 2021.

Misalnya saja kata dia, kontribusi untuk bea balik nama kendaraan bermotor Kabupaten Kubu Raya menempati urutan paling bawah dari ke 14 dari semua kabupaten/kota di Kalimantan Barat dalam hal penerimaan bagi hasilnya. Sementara kata dia, Kubu Raya merupakan hinterlandnya Kota Pontianak dan memiliki jumlah penduduk terbesar setelah Kota Pontianak dan Kabupaten Sambas. "Dan beda jumlah penduduknya tidak jauh berbeda

hanya berkisar sekitar 45 ribu dengan kota Pontianak," jelasnya. Mengenai kepemilikan kendaraan bermotor dua maupun empat roda, dia mau diperkirakan Sujijo untuk melakukan peninjauan kembali mengenai valid

mobil," ujarnya. Sebelumnya saat menghadiri konsultasi publik di Hotel Aston Pontianak, Sujijo mengaku telah mengatakan langsung ke Gubernur Kalimantan Barat untuk melakukan peninjauan kembali mengenai valid

nah menjabat sebagai Ketua DPRD Kubu Raya menegaskan dirinya tidak mengatakan data yang disajikan Dispenda Kalbar salah, namun kata dia tidak salah jika data tersebut kembali ditinjau berkenaan dengan bagi hasil pajak kendaraan bermotor dan pajak bea balik nama kendaraan bermotor," paparnya.

Sujijo memperkirakan hasilnya bagai hasil yang diterima Kubu Raya tidak jauh berbeda dengan Kota Pontianak. "Ada perbedaan wajar, tapi tidak sejauh itu, Kalau misalnya Kubu Raya dapat bagi hasil sekitar Rp30 hingga Rp35 miliar dan Kota Pontianak dapat Rp55 miliar itu masih wajarlah, tapi nyatanya kan jauh bedanya," terangnya.

Jika memang diperlukan lanjutnya daningin melakukan validasi data kata Sujijo harusnya bisa dilakukan pendataan ulang. "Namun kalau pun data yang ada saat ini benar, kata Sujijo harusnya data-data yang ada saat bisa dijelaskan secara detail ke Pemerintah Kubu Raya, sehingga pihaknya bisa kembali menejelaskan dengan rinci ke masyarakat di Kubu Raya mengenai dana bagi hasil yang diterima Kubu Raya," pungkasnya. (ash)



Sujijo

atau tidaknya data yang disajikan Dispenda Provinsi Kalbar. "Makanya bersama pak bupati Kubu Raya, kami terus mendorong upaya untuk meningkatkan penerimaan bagi hasilnya," ujarnya.

Pria yang sebelumnya per-